

Aksi Tauran Pelajar Bogor, CMMI Minta Pemkot Bogor Lakukan Pembinaan dan Pengawasan Secara Khusus

Suferi - BOGOR.SELARASNEWS.COM

Mar 12, 2023 - 02:01



Dok. Para pelajar saat di amankan Polsek Cisarua Kabupaten Bogor,

BOGOR- DPD Cendikia Muda Muslim Indonesia Bogor Raya menyalahkan terhadap aksi tauran siswa SMA asal Kota Bogor di Kawasan Puncak pada Kamis, (09/03/ 2023) kemarin malam.

Informasi yang dihimpun sebanyak 48 Siswa dari SMAN 5 Bogor, SMAN 9 Bogor dan SMA Kosgoro diamankan pihak kepolisian sektor Cisarua Kabupaten Bogor.

CMMI Bogor Raya menilai perlunya pembinaan dan pengawasan berkesinambungan dari Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan keamanan kepada pelajar di Bogor, terutama lingkungan keluarganya.

" Untuk mencegah Aksi kenakalan remaja bisa dilakukan dengan cara pembinaan dan pengawasan secara instan dari pihak Sekolah dan Pemerintah, terutama kontrol dari orang tuanya sendiri", Ujar Ketua CMMI Bogor Raya Feri, (11/02/23).

Ketua CMMI Bogor Raya menerangkan dari hasil kajian para akademis anak-anak remaja yang duduk di bangku SMP dan SMA baru memasuki usia ke keingintahuan, keberanian yang tinggi.

Menurut teori behaviorisme bahwa tabeat dan tingkah laku manusia terbentuk dari hasil proses pembelajaran dan evolusi lingkungan. Tingkah laku manusia menjadi masalah apabila mereka menerima pembelajaran dan lingkungan yang salah. Kenakalan remaja juga bisa di picu karena beberapa faktor.

" Yang harus disiasati oleh pemerintah adanya riset mengenai latar belakang kenakalan remaja di lingkungan Pelajar, hasil kajian para akademis ada beberapa faktor yang mendorong kenakalan remaja mulai dari faktor Keluarga, Lingkungan, Sekolah dan faktor internal. Pemerintah juga harus memberikan penegasan kepada pihak sekolah dalam pembinaan dan pengawasan ", jelasnya.

Mantan Alumni SMK PGRI 02 Bogor (Aoet) itu, memberikan saran kepada Siswa yang saat masih duduk di bangku sekolah untuk berpikir logis dan berpandangan untuk masa depan, menurutnya kenakalan di usia remaja akan membawa dampak buruk terhadap masa depan.

" Saya juga dulu pernah sekolah di Aoet yang terkenal suka tauran tapi Allahamdulillah sekarang tidak terdengar lagi, untuk itu kami minta adik adik ini fokus belajar dan fokus mengembangkan keahlian dirinya untuk menggapai masa depan yang baik, di era saat ini sudah tidak laku lagi yang namanya jagoan", ungkapnya.

Feri juga berharap Aksi tauran pelajar di Puncak Bogor kemarin yang terakhir dan tidak terulang kembali. Dirinya juga meminta Pemerintah mengevaluasi pembinaan dan pengawasan dalam dunia pendidikan karena kenakalan remaja ini sangat kompleks.

" Semoga ini yang terakhir, kami juga meminta Pemerintah fokus kepada pembinaan dan pengawasan, karena aksi tauran akan memicu beberapa faktor kenakalan remaja seperti narkoba dan kriminalitas dan tentunya tidak baik untuk masa depan generasi bogor", Pungkasnya. ***